

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Cycle* tipe *Empirical Abductives* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X TMO A SMK Bina Essa Bandung. Secara khusus, kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa pada masing-masing siklus dilihat dari nilai rata-rata *post-test* yang dilakukan setelah dilakukan proses belajar mengajar menggunakan model *Learning Cycle* tipe *Empirical Abductives* untuk siklus I, II dan III masing-masing sebesar 72,31; 86,15 dan 80.
2. Setelah dilakukan proses belajar mengajar menggunakan model *Learning Cycle* tipe *Empirical Abductives* pada mata diklat PDTM kompetensi Besaran dan Gaya terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang dilihat berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Besar “gain ternormalisasi” ($\langle g \rangle$) pada siklus I, II dan III masing-masing sebesar 0,31; 0,63; dan 0,54.
3. Setelah dilakukan proses belajar mengajar menggunakan model *Learning Cycle* tipe *Empirical Abductives* pada mata diklat PDTM kompetensi Besran dan Gaya, terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan penelitian pendahuluan. Nilai Rata-rata kelas pada penelitian pendahuluan adalah sebesar 57,4 dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 53,84%, sedangkan setelah dilakukan PBM menggunakan model *Learning Cycle* tipe *Empirical Abductives*, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,48 dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 91,02%.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya meneliti tiga tingkatan ranah kognitif dari enam tingkatan belajar yaitu hanya pada jenjang hapalan, pemahaman dan aplikasi. Oleh karena itu sebaiknya kepada para peneliti pendidikan dan pemerhati pendidikan yang ingin mengembangkan penelitian ini disarankan untuk meneliti tiga jenjang yang lainnya yaitu analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Model *Learning Cycle* tipe *Empirical Abductive* baru diterapkan pada mata diklat PDTM kompetensi Besaran dan Gaya. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan kepada para peneliti pendidikan terutama guru produktif program diklat otomotif agar penerapan model *Learning Cycle* tipe *Empirical Abductive* ini juga diterapkan pada mata diklat produktif lainnya agar pendekatan berpusat pada siswa (*student center*) seperti yang dikemukakan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan bisa terlaksana.
3. Istilah PDTM (Pengetahuan Dasar Teknik Mesin) yang digunakan di SMK Bina Essa Bandung, sebaiknya diganti menjadi DKK-TM (Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin), mengikuti kurikulum terbaru yang berlaku.